

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian, analisis hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil ini di dapat dari analisis data yang sudah dilakukan hingga diperoleh data signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t hitung 2.778 lebih besar dari t tabel 1.65744 yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ETR (H_1 diterima) serta koefisien regresi sebesar 0,003 yang menunjukan arah hubungan ETR dengan variabel *leverage* positif. *Tax avoidance* pada penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rates* (ETR). Semakin tinggi nilai ETR menunjukkan semakin banyak beban pajak perusahaan, dan mengindikasikan semakin kecil tingkat penghindaran pajak yang dilakukan. Hubungan terbalik antara nilai ETR dengan penghindaran pajak, menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menerima H_1 , dimana *leverage* berpengaruh positif terhadap ETR. Namun jika dikaitkan dengan *tax avoidance*. H_1 diterima, dengan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2021-2023.
2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil ini di dapat dari analisis data yang sudah dilakukan hingga diperoleh data signifikansi

sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai -t hitung -5.615 lebih kecil dari -t tabel -1.65744 yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan (H_2 diterima) terhadap *tax avoidance* serta koefisien regresi sebesar -0.006 menunjukan arah hubungan dengan variabel likuiditas negatif. Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* yang menunjukkan semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin tinggi nilai aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kewajiban lancarnya. Termasuk dalam kewajiban pajak perusahaan. Sehingga perusahaan dengan likuiditas tinggi, mengindikasikan tingkat penghindaran pajak yang rendah dan perusahaan dengan likuiditas rendah, mengindikasikan adanya penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang tinggi. Maka dari itu, likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil ini di dapat dari analisis data yang sudah dilakukan hingga diperoleh data signifikansi sebesar $0,447 > 0.05$ dan nilai t hitung $0.764 < t$ tabel 1.65744 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (H_3 ditolak) dan koefisien regresi sebesar 0.001. Hasil ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* dapat dilakukan dimana aja, tidak berpacu pada besar kecilnya ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar menunjukkan struktur organisasi yang lebih kompleks dan lebih rentan terhadap pemeriksaan pajak sehingga akan lebih memilih patuh daripada melakukan *tax avoidance*. Sedangkan perusahaan dengan ukuran yang kecil memiliki sumber daya terbatas untuk melakukan *tax avoidance*. Selain itu juga, perusahaan dengan ukuran

besar maupun kecil menghadapi risiko yang sama di mata hukum. Maka dari itu, ukuran perusahaan tidak memengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yang membatasi penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan penelitian dimasa depan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi, berikut keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Variabel independen yang diteliti hanya menjelaskan sebesar 29,6% variabel dependen, sehingga masih banyak variabel lain yang dapat diteliti sebagai faktor *tax avoidance* yang tidak termasuk dari pengamatan.

5.3 Saran

Berikut saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian dengan sampel dari sektor lain yang lebih luas dan lebih banyak perusahaan yang dapat diambil sebagai objek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang menjadi faktor penghindaran pajak (*tax avoidance*).